

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini telah menjadi salah satu industri yang paling berkembang di Indonesia yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan negara. Pariwisata juga memiliki banyak prospek untuk berkembang, terutama di Indonesia, yang dikenal karena memiliki banyak pulau yang membuatnya kaya akan budaya dan indah sumber daya alam.¹ Dibandingkan dengan bidang ekonomi lainnya, pariwisata terus berkembang dan cenderung meningkat setiap tahunnya.² Sektor pariwisata dapat membantu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini dikarenakan pariwisata dapat meningkatkan devisa suatu negara dan meningkatkan pendapatan kota dan kabupaten.³ Pada bulan Januari 2023, total kunjungan wisatawan asing ke Indonesia melalui pintu masuk seluruh negara sebesar 735.947, terdiri dari 115.042 kunjungan wisatawan melalui perbatasan lainnya (MPD), atau 15,63% dari kunjungan, dan 620.905 pengunjung wisatawan melalui pintu masuk utama dan pintu masuk lainnya(non MPD), atau 84,37% dari total kunjungan. Jumlah ini meningkat sebesar 503,34% dibandingkan pada bulan Januari 2022 yang jumlahnya 121.978 kunjungan.⁴

Indonesia memiliki banyak potensi untuk berkembang menjadi destinasi pariwisata kelas dunia karena keindahan alamnya, kekayaan budayanya yang beragam, dan orang-orangnya yang ramah dan menyenangkan.⁵ Pengembangan pariwisata tidak terbatas pada

¹ Veni Reza, "Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *Jurnal An-Nahl* 7, no. 2 (2020): 106–112.

² A. Youtie Oka et al., *Pariwisata Budaya Masalah Dan Solusinya* (Jakarta: PT. Pratnya Paramita, 2006).

³ Tolosang D. Kiriman, Meisye, Engka S.M, Daisy Krest, "Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sitaro (Studi Kasus Di Pulau Siau)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 6 (2023): 181–192.

⁴ Kemenparekraf.go.id, "Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulan Januari 2023," last modified 2023, accessed June 29, 2024, <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-januari-2023>.

⁵ Sarta Kapang, Ita Pingkan Rorong, and Mauna TH b Maramis, "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 04 (2019).

pembangunan satu atau dua objek saja, namun itu mencakup seluruh aspek pariwisata yang dapat dimasukkan ke dalam syarat pariwisata untuk menjadi daya tarik wisata. Pengembangan daya tarik wisata atau kepariwisataan sebuah wilayah harus mempertimbangkan setiap aspeknya agar dapat dijual kepada wisatawan dan menghasilkan hasil yang positif bagi daerah itu sendiri, sehingga diharapkan daerah tersebut menjadi lebih maju. Sejak tahun 2022, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menjadikan pengembangan wisata religi dalam agenda penting dalam program pembangunan Jawa Timur karena dinilai akan berdampak positif pada perekonomian masyarakat.⁶

Wisata religi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau oleh banyak orang untuk mengunjungi lokasi-lokasi yang memiliki nuansa keagamaan atau untuk melihat tanda-tanda kebesaran Allah.⁷ Untuk memenuhi kebutuhan kerohanian seseorang dapat melaksanakan kegiatan spiritual keagamaan seperti kajian atau berkunjung ke tempat peristirahatan para auliya'. Wisata religi juga dapat diartikan dengan kunjungan ke tempat yang memiliki sejarah mengenai dakwah dan pendidikan Islam yang bertujuan untuk mendapatkan pelajaran baik untuk perseorangan maupun kelompok adalah perjalanan ke tempat-tempat yang bersejarah dalam penyebaran.⁸

Indonesia sendiri memiliki banyak wilayah yang berpotensi menjadi tempat wisata. Potensi ini akan meningkatkan variasi objek wisata, yang tentunya akan memberikan lebih banyak pilihan kunjungan dan diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan.⁹ Untuk

⁶ Adi Suprayitno, "Pemprov Jatim Diminta Maksimalkan Wisata Religi Di Pantura," *Dprd.Jatimprov.Go.Id*, last modified 2022, accessed June 29, 2024, <https://dprd.jatimprov.go.id/berita/11993/pemprov-jatim-diminta-maksimalkan-wisata-religi-di-pantura>.

⁷ Ahyak Fiqih, "Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya," *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam* 9, no. 2 (December 27, 2019): 172–196, <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/maliyah/article/view/1361>.

⁸ Zuhrotus Sangadah, "Manajemen Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Dalam Mengelola Wisata Religi" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

⁹ Ahmad Munajim et al., "Peranan Wisata Religi Makam Pangeran Panjunan Dan Pangeran Kejaksan Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif," *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 136–151.

meningkatkan Kegiatan promosi dan pemasaran objek dan daya tarik wisata harus ditingkatkan secara terarah, terencana, terpadu, dan efektif.. Ini dapat dicapai melalui kerja sama kepariwisataan internasional dan regional.¹⁰

Wisata religi berfokus pada wisata ziarah, yaitu perjalanan keagamaan yang bertujuan mengunjungi makam ataupun kuburan tokoh-tokoh penting dalam agama. Perjalanan ini sering kali dilakukan oleh individu atau kelompok yang mencari pengalaman spiritual dan ingin mendekatkan diri kepada nilai-nilai keagamaan melalui kunjungan ke tempat peristirahatan terakhir para tokoh suci atau berpengaruh dalam sejarah agama.¹¹ Wisata religi adalah kegiatan perjalanan yang bertujuan untuk mengunjungi lokasi-lokasi yang memiliki arti terkhusus bagi penganut agama, seperti tempat ibadah, makam tokoh agama, atau situs bersejarah yang dianggap memiliki keistimewaan.¹² Keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia merupakan aset penting untuk mengembangkan konsep wisata religi. Terdapat banyak bangunan bersejarah dengan makna khusus bagi penganut berbagai agama, sehingga jumlah besar umat beragama di Indonesia menjadi peluang besar bagi kemajuan wisata religi.¹³ Ziarah, salah satu contoh kegiatan religius yang terkait erat dengan aktivitas masyarakat telah menjadi istilah yang akrab di Indonesia dan sering dilakukan oleh kalangan tertentu pada waktu tertentu.

Di Bangkalan ada makam auliya' yakni makam Syekh Muhammaad Kholiil, yang terletak di Desa Martajesah. Keberadaan makam tersebut menarik perhatian wisatawan baik itu dalam negeri atau luar negeri, tidak hanya untuk keperluan spiritual, tetapi juga

¹⁰ Nyoman S Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2003).

¹¹ Arifin Ruslan, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa* (Jakarta: Pustaka Jatim, 2007).

¹² Ai Juju Rohaeni and Nia Emilda, "Wisata Religi Berbasis Kearifan Lokal Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adat Kampung Dukuh," *Panggung* 31, no. 3 (September 30, 2021), <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/1716>.

¹³ Siti Sundari, Sri Winarmi, and Nyayu Ullly Auliana, "Pemasaran Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho Sebagai Salah Satu Wisata Religi Kota Palembang Melalui Media Sosial," *Jurnal Pariwisata Darussalam* 2, no. 2 (2023).

untuk memperluas ilmu agama, karena di Madura terkhusus di Bangkalan terdapat makam Auliya'. Syekh Muhammad Kholil adalah seorang ulama' yang berperan penting pada organisasi terbesar nusantara, seperti Nahdlatul Ulama' yang didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari. Perannya sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap penyebaran agama Islam di Madura terutama di Bangkalan.. kehebatannya mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat termasuk pada masyarakat Madura. Makam Syekh Muhammad Kholil terdapat di belakang masjid tepat yang diatur oleh penerusnya. Masjid ini memiliki desain yang bagus dan megahh, dengan aksent kaligrafi dan berbagai macam keunikan menjadikan ciri khasnya tersendiri. Oleh karena itu menjadi pengunjung memiliki ketertarikan sendiri.

Wisata religi di Makam Syekh Muhammad Kholil selalu ramai dikunjungi setiap harinya, dengan jumlah pengunjung yang terus mengalir, mencapai tidak kurang dari sepuluh kendaraan baik kendaraan besar maupun kecil. Wisata religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, jumlah pengunjung mencapai 3.850.201, pada tahun 2019, mencapai 3.980.455, tahun 2020, mencapai 4.005.102, tahun 2021, mencapai 4.195.657.¹⁴

Wisata ini juga memiliki letak yang strategis sehingga dekat dengan pusat kota, dan memudahkan akses bagi para peziarah. Selain itu, kompleks makam ini dilengkapi dengan area parkir yang memadai dan safety dengan menugaskan para santri untuk menjaga. Hal ini memberikan rasa aman bagi para peziarah yang datang dalam rombongan besar, karena mereka tidak perlu khawatir tentang keamanan kendaraan yang ditinggalkan. Makam Syekh Muhammad Kholil tidak hanya menarik perhatian wisatawan domestik.

¹⁴ Syahril Rhamadani and Sri Roekminiati, "Analisis Strategi Peningkatan Pengunjung Pada Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Ditengah Pandemi Covid-19," *Soetomo Administration Reform Review* 1, no. 1 (2022).

Bagi wisatawan beragama Islam, kunjungan ke makam ini merupakan bagian dari perjalanan spiritual mereka, memberikan kesempatan untuk berziarah dan memperdalam keimanan. Sementara itu, wisatawan mancanegara non-Muslim lebih tertarik pada aspek arsitektur dan keunikan bangunan makam tersebut. Arsitektur makam yang megah dengan ukiran kaligrafi yang indah memberikan daya tarik tersendiri, menambah kekayaan pengalaman wisata bagi pengunjung yang tertarik pada seni dan budaya.

Wisata religi memiliki potensi besar untuk mengubah banyak aspek ekonomi karena banyaknya orang yang sering mengunjunginya. Satu hal yang menarik perhatian adalah bagian UMKM. Kemenkop UMKM mengatakan bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Misalnya, pada tahun 2015 jumlah UMKM sebanyak 59,26 pelaku UMKM dan pada tahun 2016 naik menjadi 61,65 pelaku UMKM. Kenaikan ini tidak berhenti sampai di sana, karena pada tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat sebesar 62,92 pelaku UMKM dan pada tahun 2018 naik menjadi 64,19 pelaku UMKM.

Keunikan dan kekeramatan makam Syekh Muhammad Kholil yang dikenal luas, serta peran penting beliau dalam sejarah penyebaran Islam di Nusantara, menjadikan makam ini merupakan wisata religi yang penting di Indonesia. Dengan fasilitas yang memadai dan lokasi yang mudah dijangkau, makam ini terus menjadi tujuan ziarah yang populer, baik bagi peziarah lokal maupun internasional. Wisata religi sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dengan menggerakkan berbagai aspek perekonomian karena banyaknya orang yang sering berkunjung ke sana. karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Dampak Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Sekitar Ditinjau Dari Maqashid Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak wisata religi makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan dalam meningkatkan pendapatan UMKM sekitar ?
2. Bagaimana Dampak wisata religi makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan ditinjau dari *Maqashid Syariah* ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diberikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan berikut:

- a. Untuk mengetahui Dampak Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan dalam meningkatkan pendapatan UMKM sekitar.
- b. Untuk mengetahui Dampak Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan dalam meningkatkan pendapatan UMKM sekitar ditinjau dari *Maqashid Syariah*

2. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan penelitian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Secara pribadi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sekaligus penerapan atas ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah sebagai tolak ukur kemampuan bagi peneliti.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini menjadikan sebagai bahan referensi dan memberikan kontribusi dalam keilmuan ekonomi yang berpihak pada kehidupan masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

D. Kajian Pustaka

Untuk memaksimalkan hasil penelitian, penelitian ini akan memaparkan literatur atau temuan penelitian sebelumnya tentang Peran Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari Maqashid Syariah. Untuk menghindari kesamaan judul dan pembahasan dengan peneliti lain, penelitian ini akan memaparkan hal-hal berikut:

1. Skripsi Masriani, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar (2019) dengan judul “Peran wisatawan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan wisata religi makam syekh yusuf kabupaten gowa”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ketika wisatawan mengunjungi, mereka berinteraksi dengan penduduk sekitar, yang sebagian besar adalah pedagang, dan hal ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan mereka. Keberadaan makam ini memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat, terutama dalam konteks perekonomian. Sehingga banyaknya pedagang yang berjualan di sepanjang jalan dan di sekitar kompleks pemakaman. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain karena tidak menggunakan metode lapangan (*field research*) yang melibatkan observasi langsung atau penelitian deskriptif, melainkan lebih mengutamakan analisis pendekatan induktif.¹⁵

¹⁵ Masrani, “Peran Wisatawan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kawasan Wisata Religi Makam Syaikhona Yusuf Kabupaten Gowa” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

2. Skripsi Sari Munawwarah, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh (2020) dengan judul “ Dampak Ekonomi di Wisata Religi PO Teumeureuhom Daya Terhadap Pendapatan Pedagang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pemerintah dalam pengembangan wisata Religi Po Teumeureuhom Daya masih belum optimal disebabkan oleh keterbatasan dana anggaran untuk pengembangan pariwisata. Selain itu, upaya pemerintah untuk mempromosikan Wisata Religi Po Teumeureuhom Daya sebagai tujuan wisata juga masih kurang intensif. Hal ini terbukti dari minimnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya maupun pemerintah setempat. Wisata Po Teumeureuhom memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi pedagang di sekitar kawasan wisata, menurut wawancara dengan pedagang. Potensi sejarah dan keindahan alam yang ada di tempat wisata ini mampu menarik minat pengunjung untuk melakukan ziarah ke makam dan menikmati keindahan alam sekitarnya. Para pengunjung yang datang ke tempat ini aktif membeli berbagai jenis barang dagangan seperti makanan, minuman, souvenir, dan lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan pedagang. Meskipun demikian, pemerintah belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang maupun pengembangan tempat wisata ini. Sedangkan perbedaan dari penelitian saya yaitu penelitian ini tidak terdapat tinjauan dari maqhasid syariahnya sedangkan penelitian saya ada maqhasid syariahnya.¹⁶
3. Skripsi Intan Silvia Tanjung, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2019) dengan judul “Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di Sekitar

¹⁶ Siti Munawwarah, “Dampak Ekonomi Di Wisata Religi PO Teumeureuhom Daya Terhadap Pendapatan Pedagang” (Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2020).

masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan objek wisata religi seperti Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala dapat meningkatkan pendapatan pedagang yang beroperasi di sekitar kawasan tersebut dibandingkan sebelum adanya wisata religi tersebut. Dengan adanya Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala sebagai objek wisata religi, peluang usaha bagi pedagang meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelum mereka memutuskan untuk berjualan di sekitar objek wisata religi tersebut. Sedangkan perbedaan dari Penelitian saya yaitu di Teknik pengumpulan data, penelitian saya ada teknik dokumentasi sedangkan penelitian ini tidak ada.¹⁷

4. Skripsi Inrayanti, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (2019) yang berjudul “Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengelolaan destinasi wisata Dante Pine, upaya untuk menghindari hal-hal yang dilarang dalam ajaran Islam seperti *gharar*, *mayzir*, haram, dan zalim telah dilakukan. Dante Pine justru memberikan manfaat yang signifikan dengan menyerap tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran.. Perbedaan dari penelitian saya yaitu penelitian ini tidak terdapat tinjauan dari maqashid syariahnya sedangkan penelitian saya terdapat tinjauan dari maqashid syariah.¹⁸

5. Skripsi Muhammad Najib, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang (2022) Yang Berjudul “Peranan Objek

¹⁷ Intan Silvia Tanjung, “Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan Dan Peluang Usaha Pedagang Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman Dan Makan Syiah Kuala” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

¹⁸ Inrayati, “Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019).

Wisata Religi Makam Ahmad Mutamakkin Kajeun Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Study Kasus Pada Masyarakat Di Desa Kajeun Kecamatan Margoyoso Pati). Hasil dari penelitian ini adalah Makam Syaikh Ahmad Mutamakkin telah meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Desa Kajeun semakin ramai karena banyaknya peziarah. Selain itu, karena ramainya desa, orang-orang di sekitarnya dapat membangun toko oleh-oleh dan barang lainnya. Selain itu, komunitas menyewakan lahan di sekitar rumahnya. Hasil wawancara dengan para pedagang lokal menunjukkan bahwa wilayah kajeun ini semakin ramai. Mereka setuju bahwa pendapatannya terus meningkat setiap hari. Selain itu, pada bulan Muharrom, banyak orang yang datang ke Desa Kajeun. Pada akhirnya, situasi ini meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Sedangkan perbedaan dari penelitian saya adalah Sedangkan perbedaan dari penelitian saya yaitu penelitian ini tidak ada tinjauan maqashid syariahnya sedangkan penelitian saya terdapat maqashid syariahnya.¹⁹

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori ini akan membahas teori-teori yang terkait dengan penelitian seperti, Wisata Religi, Pendapatan, Maqashid Syariah.

¹⁹ Muhammad Najib, "Peranan Objek Wisata Religi Makam Ahmad Mutamakkin Kajeun Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Study Kasus Pada Masyarakat Di Desa Kajeun Kecamatan Margoyoso Pati)" (Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2022).

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian seperti Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai secara umum objek penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi rujukan berupa buku, jurnal, dan website resmi sebagai penunjang penelitian.